

BAB IV

KESIMPULAN

- (1) Fungsi ragam *zokugo* (俗語) yang digunakan penutur dan petutur pada peristiwa tutur dalam komik Eyeshield-21 yang pertama merupakan sarana untuk mempererat hubungan antar-manusia karena berdasarkan data yang diperoleh, tindak tutur yang terjadi antar-pelaku tutur yang status sosialnya sama maupun berbeda menunjukkan arti penting penggunaan *zokugo* (俗語) dalam percakapan terutama dalam percakapan dimana penutur dan petuturnya memiliki perbedaan status sosial yang membutuhkan sarana untuk mempererat hubungan antar-pelaku tutur. Fungsi kedua ragam *zokugo* (俗語) yang digunakan penutur dan petutur pada peristiwa tutur dalam komik Eyeshield-21, dilihat dari latar belakang cerita dan penokohan yang hampir semuanya berlangsung antar-pelaku tutur ber-*gender* laki-laki adalah sebagai ekspresi yang menyatakan maskulinitas, karena *gender* laki-laki umumnya menggunakan kata-kata yang mempertimbangkan sifat kelaki-lakian (maskulinitas) dibandingkan dengan kata-kata dan pola berbicara wanita yang lebih mempertimbangkan sifat *feminin* yang membuat kalimat lebih terasa sopan dan hormat.
- (2) Faktor-faktor penentu (dilihat dari delapan komponen tutur S-P-E-A-K-I-N-G) penggunaan ragam *zokugo* (俗語) pada peristiwa tutur dalam komik

Eyeshield-21 adalah keakraban, usia, hubungan sosial, status sosial, *gender*, kelompok sosial, dan situasi. Pada saat peristiwa tutur berlangsung, pelaku tutur harus mengetahui identitas satu sama lain yaitu yang termasuk faktor *gender*; usia; situasi percakapan (mencakup tempat dan waktu saat dilangsungkannya peristiwa tutur); kelompok sosial dimana penutur dan petutur berada (apakah berada dalam kelompok sosial yang sama atau berbeda); kemudian apa status sosial antar-pelaku tutur termasuk profesinya masing-masing; hubungan sosial yang terjalin antar-pelaku tutur (mencakup apakah pelaku tutur yang satu berada di posisi status sosial yang lebih tinggi atau lebih rendah dari pelaku tutur yang lain); dan keakraban yang terjalin antar-pelaku tutur.